

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendapatan Asli Daerah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal pada pemerintah kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2020.
2. Dana Alokasi Umum memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal pada pemerintah kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2020.
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal pada pemerintah kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2020.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pemerintah pusat di antaranya sebagai berikut:

1. Memberikan penghargaan kepada kabupaten/kota terkhusus di provinsi Jawa Barat yang berhasil meningkatkan pengelolaan keuangan yang ditandai salah satunya pendapatan asli daerah yang besar. Tujuannya yaitu untuk memberikan

motivasi kepada beberapa kabupaten/kota yang belum memiliki pendapatan asli daerah yang besar.

2. Memberikan pelatihan kepada beberapa kabupaten/kota khususnya di provinsi Jawa Barat yang masih belum baik dalam merumuskan rencana anggaran belanja yang efisien supaya rencana anggaran yang dihasilkan ke depan akan lebih efisien dan baik.

Berdasarkan pada hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti akan memberikan beberapa saran kepada pemerintah kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat di antaranya sebagai berikut :

1. Yaitu memaksimalkan pendapatan asli daerah yang diperoleh untuk dialokasikan kepada belanja modal. Salah satu cara yang bisa dilakukan dengan melihat potensi masing-masing kabupaten/kota sehingga belanja modal yang dialokasikan tepat sasaran.
2. Yaitu memaksimalkan dana alokasi umum yang diterima dari pemerintah pusat untuk dialokasikan kepada belanja modal. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu memberikan prioritas kepada belanja modal dengan memberikan porsi yang lebih besar dibandingkan dengan belanja lainnya.
3. Yaitu memaksimalkan sisa lebih pembiayaan anggaran yang diperoleh untuk dialokasikan kepada kebutuhan publik salah satunya yaitu belanja modal. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu merumuskan rencana anggaran belanja lebih efisien lagi sehingga jumlah sisa lebih pembiayaan anggaran akan bisa diminimalisir. Jika tetap terjadi sisa lebih pembiayaan anggaran, maka dana sisa tersebut harus dialokasikan kepada belanja modal yang sesuai dengan kebutuhan publik. Salah

satu cara yang dapat dilakukan adalah melakukan kerja sama terhadap Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) untuk menyalurkan aspirasi-aspirasi dari masyarakat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih keterbatasan yang peneliti hadapi. Batasan-batasan penelitian yang peneliti hadapi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas kepada variabel yang diteliti saja yaitu Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran.
2. Penelitian ini terbatas kepada wilayah kabupaten/kota di provinsi Jawa Barat pada tahun 2015-2020. Setelah peneliti berusaha mencari data di website resmi pemerintah yaitu Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Daerah, periode laporan keuangan yang dapat diakses hanya sampai pada tahun 2020. Dalam website tersebut tertulis data laporan realisasi anggaran terbaru yaitu tahun 2020 disetor pada tanggal 11 Februari 2021.
3. Penelitian ini terbatas karena jumlah sampel yang diambil, yaitu hanya mencakup wilayah kabupaten/kota yang ada di provinsi Jawa Barat saja pada kurun waktu tertentu yaitu 2015-2020, sehingga hasilnya akan berbeda apabila diterapkan kepada populasi yang lebih luas.

5.4 Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti berikan untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengambil beberapa sampel yang terkait dengan sumber pendapatan daerah lebih banyak lagi, supaya dapat menjelaskan lebih detail

apakah sumber pendapatan yang diterima daerah memiliki pengaruh terhadap belanja yang dilakukan pemerintah daerah, terutama belanja yang sifatnya produktif yaitu belanja modal.

2. Peneliti menyarankan untuk mengambil sampel dan daerah penelitian lebih luas tidak hanya terbatas kepada satu provinsi saja, supaya hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
3. Peneliti menyarankan untuk menambah tahun pengamatan, tidak sebatas 2015-2020 saja sehingga hasil penelitian akan lebih baik.

